

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan pada umumnya dihadapkan pada permasalahan pemerataan (*equity*), kualitas (*quality*), relevansi dan efisiensi, demikian pula halnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) , sebagai salah satu satuan pendidikan yang menghasilkan lulusan untuk memasuki dunia kerja dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Keempat permasalahan tersebut harus menjadi perhatian , terutama masalah kualitas pendidikan di sekolah menengah, karena secara kuantitatif sudah menjadi realitas bahwa lembaga pendidikan formal mulai dari satuan pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi mengalami kemajuan pesat. Peningkatan kuantitatif tersebut tidak sejalan dengan kemajuan kualitatif. (<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0410/14/humaniora/1325593.htm> , dikunjungi 2 Juli 2005). Untuk itu perlu berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi keharusan dalam tatanan dunia global, karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat menghadapi persaingan tenaga

asing dan mampu bersaing di pasar bebas. Kualitas sumber daya manusia tersebut secara formal diperoleh melalui sekolah.

Parameter kualitas yang dapat diukur dalam satuan pendidikan adalah hasil belajar. Pada pelajaran ekonomi misalnya, temuan-temuan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sampai saat ini belum optimal, kurang mengikuti perkembangan realitas perkembangan perekonomian saat ini baik dalam skala nasional maupun internasional.

Ada tiga unsur yang paling menentukan kualitas keluaran pembelajaran, yaitu guru, siswa dan kurikulum. Guru sesuai dengan fungsinya bertugas mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar dengan apa yang kita sebut mengajar. Guru memberikan peranan yang paling besar terhadap determinan prestasi belajar siswa. Peranan guru di sini menyangkut keseluruhan aspek termasuk pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, nampaknya perlu terjadinya perubahan paradigma pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi di SMA. Pembaharuan dan inovasi pembelajaran atau kurikulum di sekolah dapat terjadi dalam aspek pendekatan pembelajaran. Pembaharuan dalam pendekatan pembelajaran telah banyak dilakukan dalam bentuk model-model pembelajaran. Pentingnya penguasaan model-model pembelajaran oleh guru juga digambarkan oleh Saylor (1981) dalam sebuah sistem perencanaan kurikulum. Model-model

pembelajaran dapat menuntun guru untuk merencanakan , melaksanakan , dan mengevaluasi pembelajaran. Di antara model-model pembelajaran yang sudah ada dan yang baru berkembang pada dewasa ini adalah model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global atau yang biasa di kenal dengan istilah internet sebagai sumber belajar.

Pemanfaatan jaringan global merupakan sebagian dari terminologi *e-Learning*, di mana sumber pembelajaran didapat dari internet. Pembelajaran ini dapat dikembangkan dalam meminimalkan batasan waktu dan ruang dalam belajar.

Mata pelajaran ekonomi berisikan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi.

Menurut Kurikulum 2004 , fungsi dari mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi , memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat, sedangkan tujuan dari mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas adalah :

- a. Membekali siswa dengan sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi

dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan rumah tangga, masyarakat dan negara.

- b. Membekali siswa dengan sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya
- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional

Di dalam pembelajaran ekonomi, kompetensi yang diharapkan bukan hanya kemampuan dalam memahami konsep ekonomi kemasyarakatan skala nasional saja, tapi juga diharapkan memahami perekonomian internasional, manajemen, pembangunan ekonomi, kewirausahaan dan berbagai alternatif pemecahan masalah ekonomi global.

Apabila kita menelaah lebih lanjut, kompetensi tersebut akan lebih mudah dicapai dan diberikan kepada peserta didik dengan suatu inovasi pembelajaran yang diharapkan siswa benar-benar dapat mengakses berbagai informasi, isu-isu lokal, isu-isu nasional, bahkan isu-isu internasional.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa pembelajaran yang ada dan dilakukan sekarang ini masih bersifat klasik, di mana guru sebagai satu-

satunya sumber informasi dan sumber belajar. Kadang terjadi bahwa apa yang disampaikan oleh guru sudah tidak sesuai lagi dengan kenyataan kasus-kasus perekonomian yang sedang berkembang. Disisi lain sudah berkembang teknologi informasi yang bisa menjawab kebutuhan data dan informasi yang terkini yaitu jaringan global/internet.

Persoalannya sekarang adalah bagaimana guru dapat membantu meningkatkan pencapaian kemampuan/kompetensi siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang memanfaatkan jaringan global sebagai sumber belajar. Model pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya pada desain, tetapi juga melihat aktivitas belajar (implementasi model) sebagai bahan umpan balik terhadap model pembelajaran yang diberikan. Saylor (1981:29) berpendapat akan pentingnya penggunaan model pembelajaran oleh guru serta keluaran dari pembelajaran yang berupa kemajuan belajar siswa.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis berharap dengan model pembelajaran yang dikembangkan ini dapat lebih meningkatkan kemampuan / kompetensi siswa pada mata pelajaran ekonomi di jenjang SMA.

B. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang masalah di atas, pemilihan model pembelajaran sangat penting dalam proses belajar

mengajar. Dengan model pembelajaran yang digunakan, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan lebih optimal. Dengan demikian fokus penelitian yang juga merupakan rumusan masalah yang akan diteliti adalah : "model pembelajaran yang bagaimanakah yang sesuai untuk mata pelajaran ekonomi jenjang SMA, bila dikaitkan dengan pemanfaatan jaringan global sebagai sumber belajar."

Dari permasalahan tersebut diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pembelajaran ekonomi pada saat sebelum model pembelajaran dikembangkan ?
2. Bagaimana model pembelajaran yang dikembangkan ?
3. Bagaimanakah pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran yang dikembangkan ?
4. Bagaimanakah efektifitas penggunaan model tersebut pada hasil belajar siswa ?
5. Bagaimanakah pandangan Guru dan siswa tentang model pembelajaran yang dikembangkan ?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah :

1. **Pengembangan** adalah suatu kegiatan memperluas atau menyempumakan sesuatu yang telah ada
2. **Model Pembelajaran** mengandung dua makna utuh, yaitu model mengajar oleh guru dan model belajar oleh siswa. Suatu model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pola yang digunakan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Joice dan Weil (2000:6), bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur pengorganisasian pengalaman belajar secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.
3. **Jaringan Global** adalah suatu jaringan besar yang terbentuk dari kumpulan komputer antar satu wilayah dan wilayah lainnya yang saling terkait dan saling berkomunikasi. (Jack Febrian, 2003:31)

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang menggunakan jaringan global sebagai sumber belajar pada pembelajaran ekonomi. Tujuan penelitian lebih rinci dirumuskan sebagai berikut :



1. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran ekonomi yang ada saat ini, sebelum model pembelajaran dikembangkan.
2. Untuk menemukan model pembelajaran yang paling efektif pada mata pelajaran ekonomi di jenjang SMA.
3. Untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global sebagai sumber belajar pada pembelajaran ekonomi di jenjang SMA.
4. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global sebagai sumber belajar pada hasil belajar siswa
5. Untuk mengetahui pandangan Guru dan siswa terhadap pembelajaran berbasis jaringan global mata pelajaran ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Guru mata pelajaran ekonomi di jenjang SMA, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dasar pertimbangan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum di kelas

dalam kegiatan belajar mengajar dan peningkatan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah.

3. Bagi pakar, penelitian ini merupakan sumbangan terhadap landasan konsep, prosedur, dan pembelajaran berbasis jaringan global. Sehingga hasil pengembangan model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pilihan strategi mengajar oleh penyusun dan pengembang kurikulum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan isu pengembangan kurikulum dan isu perkembangan teknologi pembelajaran.

